

PERAN GURU NANAK DEV DAN PERKEMBANGAN AGAMA SIKH DI INDIA TAHUN 1499-1708

Widi Andreliyani¹, Umi Hartati^{2*}

^{1,2,3}Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: umihartati46@yahoo.com

ABSTRACT

The problem in this study is to analyze the role of Guru Nanak Dev and the development of the Sikh religion in India. The purpose of this study is to analyze and describe the role of Guru Nanak Dev in the field of religion in the effort to establish the Sikh religion, the development of Sikh religion in India and its impact. The research method uses historical research methods which are a review of various sources that contain information about the past and are carried out systematically. Based on the research results, the role of Guru Nanak Dev in establishing the Sikh religion in India, Guru Nanak Dev founded the Sikh religion with a great mission in his life. that is, to guide mankind to the right path. Guru Nanak Dev teaches universal love, high tolerance and views someone not from the level of caste because according to him all human beings on this Earth are born the same without any difference whatsoever. Guru Nanak Dev always actively spreads his teachings even though he has to go through various obstacles and obstacles. Guru Nanak Dev managed to attract many followers to follow the teachings he had brought because the way he taught his teachings was so simple and practical that it could touch the human conscience. Sikhs believe in and follow ten Guru namely Guru Nanak Dev, Guru Angarh, Guru Amar Das, Guru Ram Das, Guru Arjuna, Guru Har Gobind, Guru Har Rai Singh, Guru Hari Krishen, Guru Tegh Baharudin, and Guru Govind Singh who are very great role in the history of the spread and development of Sikh religion in India. The rapid development of the Sikh religion in India has also caused it to spread to all regions of the World.

Keywords: Role of Guru Nanak Dev, Development, Impact

PENDAHULUAN

India merupakan Republik Federasi di Asia Selatan dengan ibukota New Delhi, India merupakan negara di Asia Selatan dengan jumlah penduduk terbanyak kedua di Dunia. Berdasarkan hasil survei, pada tahun 2019 India memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.311.559.168 jiwa. Masyarakat India menganut salah satu agama yang berada di India seperti agama Hindu, Islam, Kristen, Sikh, Budha, Jain dan bahkan menganut agama yang bertongkak etnis pribumi.

Wikipedia (2016), menyatakan bahwa:

Penduduk India pada tahun 2011 sekitar 79.8% dari populasi India mempraktikan agama Hindu, 14.2% menganut agama Islam, 2.3% menganut agama Kristen, 1.7% menganut agama Sikh, 0.7% menganut agama Budha, 0.7% menganut kepercayaan bertongkak etnis pribumi dan 0.4% menganut agama Jain. (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agama_di_India. Diakses pada tanggal 26 Februari 2021).

Era modern ini, agama semakin memainkan peranan yang sangat penting sekali terhadap kehidupan umat manusia yang ada di Muka Bumi ini. Agama yang muncul akibat gerakan perubahan yaitu agama Sikh tetapi sebelum agama Sikh ini ada telah muncul agama Budha dan Jain yang sama-sama tidak setuju dengan ajaran paham Hindu Brahma yang mengakui banyak Tuhan, menyembah berhala dan masih membedakan derajat manusia yang membagi manusia menjadi berbagai macam kasta.

Burhannudin Daya (1988:184), berpendapat bahwa:

Sikhisme berasal dari anak benua Indo-Pakistan, tepatnya wilayah Punjab, pada abad ke-15 Masehi. Sikh berarti murid dan Sikha berarti murid atau pengikut Sikh. Sikhisme dikatakan sebagai agama sinkretis, karena ia didirikan dengan maksud memperdamaikan antara Islam dan Hindu.

Guru Nanak Dev sebagai pelopor agama Sikh, ia melakukan perjalanan keberbagai negara mengelilingi seluruh wilayah India untuk menyebarkan agama Sikh, dari sinilah Guru Nanak Dev memiliki banyak pengikut, setelah itu dilanjutkan oleh kesembilan Guru yang masing-masing berkuasa penuh selama masa jabatannya untuk mengendalikan kemana agama dan umat Sikh akan dibawa. Para pengikut agama Sikh, mereka mengikuti semua ajaran-ajaran yang disampaikan oleh sepuluh Guru yang memiliki peranan yang cukup besar dalam penyebaran dan perkembangan agama Sikh. Pada tahun 1539 Guru Nanak Dev meninggal dunia dan untuk melanjutkan ajaran-ajaran besar serta segala tugas karirnya, Guru Nanak Dev dilanjutkan oleh Guru Angarh, penganut agama Sikh percaya bahwa pada saat itu Guru Nanak Dev tidak wafat hanya saja beliau mengadakan penukaran badan sampai pada Guru Gobind Singh.

METODE

Pada saat melakukan kajian penelitian dan penulisan sejarah harus dilakukan berdasarkan prosedural metode ilmiah, maka peneliti dan penulisan sejarah menggunakan metode sejarah. Langkah-langkah dalam melakukan penelitian historis sebagai berikut:

1. Pemilihan Topik
2. Teknik Pengumpulan Data
3. Keabsahan Alat Pengumpulan Data
4. Metode Analisis Data
5. Historiografi (penulisan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjuangan Guru Nanak Dev Sebagai Pendiri Agama Sikh Tahun 1499- 1539

Negara India merupakan sebuah negara yang terletak di kawasan Asia Selatan, dengan mayoritas penduduknya menganut agama Hindu, sisanya minoritas beragama Islam, Sikh, Budha, Jain dan Kristen (Umi Hartati, 2017:157). Anak benua Indo-Pakistan tercatat sebagai tempat kelahiran berbagai agama besar, salah satu diantaranya ialah agama Sikh. Agama Sikh ini lahir di negara India yang di dirikan oleh Guru Nanak Dev (Romdhon, dkk:1988:189).

Perjuangan Guru Nanak Dev dalam mendirikan agama Sikh dimulai pada tahun 1499, pada saat itu Guru Nanak Dev berusia 30 tahun, ia mengalami pengalaman spiritual yang mengubah jalan hidupnya.

S. Pendit (1989:46), menyatakan bahwa:

Pada suatu hari, seperti biasanya Guru Nanak Dev pergi ke sungai Ravi untuk mandi dan ditemani oleh pembantunya. Guru Nanak Dev bersana Bala Bhai masuk kedalam air dan berenang, tiba-tiba Guru Nanak Dev menghilang dan tidak muncul kembali. Bala Bhai naik kedarat dan menunggu Guru Nanak Dev muncul dari dalam air tetapi hal tersebut tidak terjadi, Guru Nanak Dev tidak muncul-muncul. Bala Bhai segera memberitahukan kejadian tersebut kepada saudara Guru Nanak Dev dan kepada Gurbenur. Mereka pergi bersama-sama ke sungai untuk mencari Guru Nanak Dev yang menghilang di sungai, mereka berusaha sekuat tenaga untuk menemukan Guru Nanak Dev ataupun zenajahnya, tetapi hal tersebut sia-

sia.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat digambarkan Guru Nanak Dev menghilang selama tiga hari dan muncul pada hari keempat. Kemudian Guru Nanak Dev menyatakan tidak Hindu ataupun Muslim, aku akan mengikuti jalan Allah. Ajaran yang dibawakannya tidak disebar di biara atau kuil, tetapi dengan melakukan perjalanan keberbagai daerah. Pada tahun 1507 setelah mendapat perintah tuhan, Guru Nanak Dev meninggalkan desanya dengan berjalan kaki untuk mengkhhotbahkan ajaran kehidupan dan spiritualitas (prinsip hidup) barunya kepada rakyat, keberbagai wilayah dan menggabungkan diri dengan orang-orang suci, tentu tidak mudah bagi Guru Nanak Dev untuk mengkhhotbahkan spiritualitas barunya. Sekarang ia bukanlah Nanak lagi melainkan seorang Guru duniawi. Perjalanan dakwah pertama, dilakukan pada tahun 1499 ditemani oleh Mardhani Bhai, seorang musikus Muslim, menuju arah timur India sampai Assam. Di setiap tempat pemberhentian Guru Nanak Dev, Mardhani Bhai langsung membunyikan musiknya untuk menarik perhatian pengunjung, setelah para pengunjung fokus kepada Musik yang di alunkan Mardhani Bhai kemudian Guru Nanak Dev mulai berkotbah menyampaikan ajarannya. Cara seperti itu selalu dilakukan dalam setiap perjalanan dakwah kelilingnya. Siti Nadroh (2015:171), menyatakan bahwa:

Guru Nanak Dev terus menerus dan dengan giat menyebarkan ajarannya walaupun harus melampaui berbagai rintangan dan halangan. Selama dua puluh dua tahun dalam perjalanan dakwahnya, Guru Nanak Dev berhasil mengajak sejumlah besar pengikut dan mereka mengelompokkan diri di sekitar Guru Nanak Dev, bersatu dalam kesetiaan terhadap pesan yang telah ia ajarkan. Ini adalah awal dari Sikhisme.

Guru Nanak Dev memulai kembali perjalanan dakwah yang keduanya, menuju arah Selatan, melalui Tamil kemudian ke Ceylon. Kembali dari Ceylon menelusuri pantai timur India melalui Malabar, Kanton, Bombai dan Rajashtan. Di setiap tempat yang dikunjunginya, Guru Nanak Dev menyampaikan ajaran- ajarannya sambil memperlihatkan keajaiban.

Navtej Sarna (2003:15), menyatakan bahwa:

Perjalanan terjauhnya menuju Mekkah al-Mukarramah, menjalankan kebaktian sebagai Muslim di Kabah, sampai Arafah dan Mina. Dari Mekkah melanjutkan ziarah menuju Madinah, dengan memakai pakaian biru, sebagai ganti memakai pakaian putih saat melaksanakan ibadah tawaf dan wukuf, juga membawa tongkat dan tasbih. Guru Nanak Dev juga selalu membawa ember berisi air untuk keperluan mandi dan berwudhu, membawa sajadah dan bila sampai pada waktu shalat, ia mengumandangkan adzan sebagaimana dilakukan sahabat Nabi terdahulu.

Perjalanan dakwah ketiga, Guru Nanak Dev berjalan mengelilingi daerah- daerah sekitar Himalaya sampai ke Laddakh. Pada tahun 1539 Guru Nanak Dev berusia 70 tahun, ia merasa bahwa akhir hayatnya akan segera tiba, oleh sebab itu ia menunjuk Lahna untuk melanjutkan perjuangannya dalam menyebarkan ajaran-ajarannya yang besar, dan pada tanggal 14 Juni 1539 Guru Nanak Dev telah resmi memilih Lahna sebagai penggantinya, setelah itu nama Lahna oleh Guru Nanak Dev di ganti menjadi Angad. Setekah itu kurang lebih tiga bulan kemudian, tepat pada tanggal 22 September 1539, dalam usia 70 tahun Guru Nanak Dev meninggal dunia dengan meninggalkan segala tugas-tugas karirnya kepada Guru Angad.

Perkembangan Agama Sikh di India Pada Tahun 1539-1708

Guru Angarh (1539-1552)

Guru Angarh merupakan guru yang kedua, ia memimpin langsung agama Sikh pada tahun 1539-1552. Guru Angarh lah yang melanjutkan misi agung dari Guru Nanak Dev untuk menyebarkan ajaran-ajarannya kepada rakyat.

Sou'yb (1996:150), menyatakan bahwa:

Sumbangan terbesar Guru Angarh dalam agama Sikh adalah mempelopori penyusunan naskah Punjabi, Gurmukhi dan memasukkan kedalamnya syair-syair serta fatwa-fatwa Guru Nanak Dev. Naskah- naskah tersebut merupakan cikal bakal dari kitab suci agama Sikh yang akhirnya berkembang menjadi Adi Granth.

Dari pernyataan tersebut dapat digambarkan bahwa Guru Angarh memiliki peranan yang besar untuk agama Sikh yaitu mempelopori penyusunan naskah Gurmukhi, Punjabi dan telah memasukkan kedalamnya syair-syair dari Guru terdahulunya, dari naskah-naskah tersebut merupakan titik tumpu dari terbentuknya kitab suci agama Sikh yang kemudian berkembang menjadi Adi Granth. Pada zaman Guru Nanak Alfabet Punjabi yang tidak sempurna sudah ada, akan tetapi oleh Guru Angarh dimodifikasi dan dipolesnya. Karena Guru Angarh telah mengadopsi sebuah alfabet yang dimodifikasi itu disebut dengan Gurmukhi yang memiliki arti diucapkan melalui mulut Guru.

Guru Amar Das (1552-1574)

Amar Das memiliki peranan penting dalam menyebarkan agama Sikh, mengorganisir orang-orang Sikh untuk melembagakannya menjadi sebuah jamaah terhadap masyarakat sekitar, Amar Das mendirikan guru ka langgar atau dapur umum. Amar Das membuat sebanyak 22 jamaah. Ka langgar ini menjadi tempat semua orang dari seluruh agama dan seluruh kasta agama Hindu, baik dari kasta tertinggi maupun kasta terendah dapat dengan bebas mengambil makanan sesuka hati bersamaan dengan Guru Amar Das.

Nuhrison M Nuh, dkk, (2015 : 221), menyatakan bahwa:

Pada tahun 1555 Amar Das dianggap guru yang berusaha keras mengadakan perubahan sosial atau pembaharuan sosial yang sangat penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan keagamaan. Amar Das juga melarang umat Hindu melakukan pemujaan terhadap Dewa sakti dan melarang melakukan upacara sakti atau membakar janda yang di tinggal mati suaminya, karena hal ini telah mencabut hak hidup si janda.

Dari pernyataan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut Amar Das merupakan guru yang dianggap memiliki semangat juang yang keras dalam mengubah kebiasaan sosial masyarakat yang masih membawa ajaran kebiasaan agama Hindu yaitu membakar janda, yang telah di tinggal meninggal dunia oleh suaminya.

Guru Ram Das (1574-1581)

Guru Ram Das telah berjasa dalam memposisikan agama Sikh sebagai realitas suatu ajaran spiritualitas yang kemudian di sebut sebagai agama sebagaimana agama yang sudah ada, seperti agama Hindu, agama Islam, agama Kristen dan sebagainya.

Guru Arjun (1581-1606)

Guru Arjun memainkan peranan yang sangat penting dan yang sangat menentukan dalam sejarah

perkembangan agama Sikh dan para pengikutnya.

Romdhon, dkk (1988:193), menyatakan bahwa hal tersebut disebabkan oleh:

1. Guru Arjun dikenal sebagai pemimpin agama Sikh yang telah berhasil merampungkan pembangunan kuil emas Amritsar.
2. Guru Arjun menyempurnakan penyusunan kitab suci agama Sikh, Adi Granth. Kedalamnya ia memasukan juga susunan-susunannya sendiri bersama dengan bahan-bahan yang disusun oleh ke empat orang Guru agama Sikh yang telah mendahuluinya.
3. Guru Arjun mengorganisir orang-orang agama Sikh menjadi satu masyarakat yang berdiri sendiri terpisah dari yang lainnya, dengan kitab suci sendiri yang ditulis berdasarkan naskah-naskah mereka sendiri, dan dengan danau suci dan rumah ibadah sendiri pula.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat di gambarkan bahwa yang pertama yaitu karena Guru Arjun dapat menyelesaikan pembangunan kuil emas Amritsar, yang kedua ia dapat menyempurnakan dalam penyusunan kitab suci agama Sikh, yang ketiga yaitu Guru Arjun dapat mengorganisir agama Sikh untuk menjadi satu masyarakat yang berdiri sendiri.

Guru Har Gobind (1606-1645)

Golongan Sikh terlibat dalam konflik secara langsung dengan imperium Mughal, agama Sikh yang biasanya mengumandangkan nyanyian-nyanyian suci yang penuh kedamaian sekarang ditambah dengan mendengarkan lagu-lagu perjuangan.

Guru Har Rai Singh (1645-1661)

Guru Har Rai Singh melakukan sebagaimana yang dilakukan kakeknya, Guru Har Rai Singh melanjutkan gerakan kemiliteran untuk melawan Imperium Mughal, yang pada waktu itu dipimpin oleh Sultan Aurangzeb.

Guru Har Krishen (1661-1664)

Guru Hari Krishen, saat itu ia masih sangat kecil dan pengangkatanya hanya sebagai simbol belaka saja, karena Guru Hari Kristen meninggal dunia pada saat usia yang masih kecil yaitu sembilan tahun, kakaknya Ram Rai tidak terima dengan itu semua, ia tidak setuju dengan pengangkatan adiknya sebagai guru, membuat Ram Rai memisahkan diri dan membuat sekte tersendiri. Mulai saat itu gejala perpecahan semakin terlihat jelas dikalangan kaum Sikh.

Guru Tegh Bahadur (1664-1675)

Tegh Bahadur telah berhasil meluaskan pengaruh agama Sikh sampai jauh ke wilayah timur laut India dan sebelah selatan India sampai ke Ceylon.

Guru Govind Singh (1675-1708)

Guru Gobind Singh secara resmi menjadi pemimpin kaum Sikh pada umur kesembilan yaitu pada 24 November tahun 1675. Selama dua puluh tahun sampai pada tahun 1695, ia berhasil menahan diri dari dendam terhadap orang yang membunuh ayahnya. Guru Govind Singh menggunakan waktu selama itu untuk mengkonsolidasi diri dan kekuatan. Guru Govind Singh menyusun rencana untuk menjadikan

dirinya sebagai jagoan Hindu melawan para penguasa kerajaan Imperium Mughal. Untuk itu ia berusaha memperbesar masuknya pengaruh Hindu ke dalam agama Sikh. Muhammad In'am (2006:88), menyatakan bahwa:

Guru Govind Singh menetapkan adanya upacara yang disebut khanda di pahul (upacara pembaptisan dengan mata pedang), untuk pembaptisan lima orang murid pilihannya, perangkat pembaptisan tersebut terdiri dari sebuah mangkuk berisi sedikit air dan gula. Air diaduk dengan sebuah pisau besar atau sebuah pedang kecil yang bermata dua atau Amrita. Lima orang murid pilihannya tadi meminum Amrita tadi, kemudian mereka disuruh memakan karah parshad atau sejenis bubur.

Dari pernyataan tersebut dapat digambarkan bahwa pada saat kaum Sikh di bawah kepemimpinan Guru Govind Singh, ia menetapkan sebuah kegiatan upacara pembaptisan dengan menggunakan mata pedang, pembaptisan tersebut dilakukan untuk lima orang murid pilihannya, pembaptisan tersebut dilakukan dengan menggunakan mangkuk yang berisi sedikit gula dan air, kemudian air diaduk menggunakan sebuah pedang kecil yang memiliki mata dua, setelah itu kelima orang muridnya tadi meminum air tersebut dan memakan makanan seperti bubur.

Dampak Perkembangan Agama Sikh di India

a) Faktor Pendukung Perkembangan Agama Sikh di India

1. Agama Sikh tidak mengenal kasta, sehingga membuat agama Sikh lebih menarik bagi orang beragama Hindu yang memiliki kasta terendah
2. Ajaran agama Sikh sangatlah sederhana dan praktis
3. Dalam agama Sikh tidak banyak merumuskan praktik ibadah
4. Agama Sikh merupakan agama yang bersifat terbuka

b) Faktor Penghambat Perkembangan Agama Sikh di India

1. Masyarakat India pada saat itu masih kental dengan pengaruh agama Hindu
2. Pada saat itu orang Mughal berhasil memerintah India
3. Agama Sikh mengalami berbagai macam konflik baik itu konflik antar agama maupun konflik politik

KESIMPULAN

Guru Nanak Dev terlahir dari keturunan Hindu, akan tetapi ia merasa tidak sependapat dengan agama Hindu yang memandang seseorang dari tingkatan kasta, sedangkan untuk agama Islam Guru Nanak Dev pun tidak suka karena pada saat itu agama Islam menghancurkan kuil-kuil agama Hindu untuk kepentingan penyebaran agamanya. Guru Nanak Dev merasakan berbagai macam peristiwa yang tidak sesuai dengan keinginannya, sehingga membuat Guru Nanak Dev senang melakukan semedi untuk memikirkan keadaan masyarakat disekitarnya. Kemudian Guru Nanak Dev menemukan titik kebenaran dengan melakukan upaya sinkronisasi antara agama Hindu dan agama Islam dengan sebutan ajaran spiritual baru yaitu agama Sikh.

Pada tahun 1499 Guru Nanak Dev berusaha untuk menyebarkan agama Sikh, ia tidak mendirikan perguruan melainkan dengan melakukan perjalanan keliling ke berbagai negara, untuk mengkhotbahkan

ajaran yang dibawanya. Pada tahun 1539 Guru Nanak Dev meninggal dunia, selanjutnya ajaran besarnya itu dilanjutkan oleh Guru Angad, Guru Amar Das, Guru Ram Das, Guru Arjun, Guru Har Gobind, Guru Har Rai, Guru Har Krishen, Guru Tegh Bahadur, dan Guru kesepuluh atau Guru terakhir yaitu Guru Govind Singh.

SARAN

Hasil peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Nanak Dev berperan dalam mendirikan agama Sikh di India dan perkembangan agama Sikh di India setelah wafatnya Guru Nanak Dev yang di lanjutkan oleh Guru Angarh sampai Guru Govind Singh yaitu guru kesepuluh, di harapkan lebih mengembangkan penelitian dalam bidang politik untuk mengkaji perang Sikh pertama dan kedua, ekonomi, sosial dan lain-lain serta perkembangan agama Sikh di Dunia.

DAFTAR LITERATUR

- Burhanuddin Daya. 1988. *Agama Sikh*. IAIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Gumelar, H. P. A., Hidayat, B., & Kuswono, K. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Materi Sejarah Pergerakan SMA di Lampung. *SWARNADWIPA*, 3(1).
- Hartati, U., & Refa'i, R. A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sejarah Masa Pendudukan Jepang di Indonesia Berbasis Karakter Untuk Kelas XI SMA Negeri 1 Pasirsakti. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 70-83.
- Kuswono, K. (2020). Metro Tempo Dulu: Sejarah Kota Metro Era Kolonisasi 1935-1942 (B. Hidayat & U. Hartati (eds.)).
- Kuswono, K., Sumiyatun, S., & Setiawati, E. (2021). Pemanfaatan Kajian Sejarah Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah di Indonesia. *JURNAL LENTERA PENDIDIKAN PUSAT PENELITIAN LPPM UM METRO*, 6(2), 206-209.
- Muhammad In'am. 2006. *Agama Sikh di India*. Skripsi diterbitkan. Malang: Fakultas Humaniora dan Budaya Universitas Islam Negeri Malang.
- Nadroh Siti. 2015. *Agama-Agama Minor*. Prenadamedia Group. Jakarta. Navtej Sarna. 2003. *The Book Of Nanak*. Penguin Random House. India.
- Njoman S. Pendit. 1989. *Guru Nanak dan Agama Sikh*. Yayasan Sikh Gudwara Mission. Jakarta
- Nuhrison M Nuh,dkk. 2015. *Bahai, Sikh, Tao Penguatan Identitas dan Perjuangan Hak-hak Sipil*. Puslitbang. Jakarta
- Praseyo, A. B., & Hartati, U. (2022). Inventarisasi Potensi Cagar Budaya Peninggalan Masa Penjajahan Belanda Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal di Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019. *SWARNADWIPA*, 3(3).
- Romdon, dkk.1988. *Agama-agama di Dunia*. IAIN Sunan Kalijaga Press.
- Sou'yb. 1996. *Agama-agama Besar di Dunia*. Pustaka Alhusna. Jakarta.
- Umi Hartati. 2017. Mahatma Ghandi dan Peranannya dalam Mewujudkan Kemerdekaan India. *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 2 (5), h 157 Yogyakarta.